

STUDI DESKRIPTIF MENGENAI *ACADEMIC SELF MANAGEMENT*

MENYELESAIKAN DUA TUGAS DALAM SATU WAKTU

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad Angkatan 2011 Dalam Menyusun Skripsi dan Masih Mengikuti Perkuliahan Wajib)

PURANTI NUR PARIDA

ABSTRAK

Penelitian menemukan jika beberapa mahasiswa tingkat akhir mendapatkan kesulitan ketika membuat skripsi ditambah tugas lainnya. Kesulitan yang dialami berupa pengelolaan diri dalam bidang akademik atau yang disebut dengan *academic self management*. *Academic self management* adalah sekumpulan strategi dalam mengelola diri untuk dapat mengendalikan faktor – faktor yang mempengaruhi cara belajar mahasiswa sehingga mempengaruhi kesuksesan dalam bidang akademik.

Fenomena ini ditemukan pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad (FKEP UNPAD) angkatan 2011 pada semester 8. Mereka merupakan mahasiswa tingkat akhir yang mempunyai kewajiban untuk mengerjakan skripsi ditambah masih memiliki kewajiban untuk melaksanakan kuliah sebanyak 12 sks. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran *academic self management* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad angkatan 2011.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *non experimental* dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan metode retrospektif. Penelitian dilakukan pada 55 orang responden Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad angkatan 2011 yang telah melaksanakan wisuda pada bulan Agustus 2015. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *academic self management* yang mengacu pada teori Dembo (2004) dan disesuaikan dengan konteks penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *academic self management* berada pada kategori tinggi, artinya *academic self management* ini sesuai pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah dan skripsi dalam satu waktu. Dimensi yang dominan adalah *behavioral strategies*. Dapat dikatakan jika para mahasiswa mampu mengontrol faktor perilaku belajarnya untuk mencapai kesuksesan akademik. Perilaku ini terdiri dari pengelolaan lingkungan fisik, lingkungan sosial dan pengelolaan waktu.

Kata Kunci : *Academic Self Management*, Mahasiswa FKEP Unpad, Skripsi

ABSTRACT

Studies have found that some final year students have difficulties when making a thesis plus other tasks. Difficulties experienced in the form of self-management in the academic field or the so-called academic self-management. Academic self-management is a set of strategies to manage themselves to be able to control the factors - factors that affect student learning that affect success in the academic field.

This phenomenon is found in the students of the Faculty of Nursing, Padjadjaran University (Unpad Nursing Faculty) batch 2011 semester 8. They are a graduate student who has the obligation to do thesis plus still have the obligation to carry out as many as 12 college credits. The purpose of this study to describe the academic self-management on the students of the Faculty of Nursing Unpad 2011.

The approach used in this study was non-experimental approach with quantitative descriptive research methods and methods of retrospective. The study was conducted on 55 respondents Unpad Faculty of Nursing class of 2011 who have carried out the graduation in August 2015. The data was collected using a questionnaire academic self-management, which refers to the theory of Dembo (2004) and adapted to the context of the research.

Results from this study showed that the academic self-management at the high category, meaning that academic self-management is in accordance to the students in doing the coursework and thesis in one time. Is the dominant dimension of behavioral strategies. It can be said if the students were able to control the behavior factor of learning to achieve academic success. This behavior consists of the management of the physical environment, social environment and time management.

Keywords: Academic Self Management, Student Unpad Nursing Faculty, Thesis

PENDAHULUAN

Dalam perguruan tinggi mahasiswa akan memiliki mata kuliah yang banyak, lebih banyak mengeluarkan waktu dengan teman sebayanya, memiliki banyak kesempatan untuk mengeksplor gaya hidup dengan nilai - nilai yang beragam, menikmati kebebasan dari pantauan orang tua, serta para mahasiswa akan menguji intelektualnya dalam bidang akademik.

Salah satu cara mahasiswa dalam menguji intelektualnya adalah mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Tantangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa di perguruan tinggi yaitu membuat tugas akhir yang biasa disebut dengan skripsi. Skripsi diadakan dalam rangka penilaian hasil belajar pada akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana.

Untuk memperoleh gelar sarjana tersebut , tidak sedikit mahasiswa yang mengalami hambatan selama proses pembuatan skripsi. Tidak terkecuali mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad angkatan 2011 yang mengalami hambatan di semester akhir yaitu semester 8. Hambatannya yaitu selain harus menyelesaikan skripsi dalam satu semester mereka pun masih mempunyai mata kuliah yang harus diselesaikan sebanyak 12 sks pada semester 8 tersebut. Dengan kata lain para mahasiswa mempunyai kewajiban dalam menyelesaikan dua tugas pada satu waktu.

Salah satu cara untuk menyelesaikan dua tugas tersebut yaitu dengan cara mengelola diri atau biasa disebut dengan *self management*. *Self management* adalah didefinisikan sebagai strategi secara personal dalam perubahan perilaku yang menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara pada 5 orang responden mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad angkatan 2011 diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan – kesulitan terutama kesulitan dalam mengelola kedua tugas tersebut. Meskipun mereka mengalami kesulitan, mereka tetap mampu menyelesaikannya terbukti dari selesainya skripsi selama satu semester dan kuliah pun tidak terbengkalai. Dari ke 5 responden semuanya telah melaksanakan wisuda pada bulan Agustus

2015, selain itu selama proses pembuatan skripsi pun mereka terhitung cepat dalam melaksanakan tiap tahap untuk memperoleh gelar sarjana.

Peneliti melakukan wawancara lanjutan pada 5 responden yang sama. Tujuannya untuk mengetahui apa saja yang dilakukan para mahasiswa sehingga mampu untuk menyelesaikan dua tugas tersebut. Hasilnya didapatkan bahwa mereka mengelola diri mereka dengan cara – cara khusus yang dilakukan oleh para responden. Cara – cara tersebut seperti menetapkan tujuan akademik sebagai kontrol untuk tidak menunda dua tugas tersebut, mengelola emosi dengan menyalurkannya secara positif, menetapkan prioritas dan batas waktu dalam pengerjaan kedua tugas, mengelola perilaku dalam lingkungan belajar dan lingkungan sosial yang mempengaruhi pengerjaan kedua tugas, mencari informasi bacaan dari buku dan melalui bimbingan dengan dosen, melakukan persiapan sebelum ujian, serta melakukan strategi khusus ketika mengerjakan soal ujian.

Dembo (2004) menjelaskan bahwa mahasiswa yang sukses tidak hanya individu yang tahu lebih banyak daripada yang lain. Mereka juga memiliki strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mengakses dan menggunakan pengetahuan mereka, dapat memotivasi diri, dapat memonitor dan mengubah perilaku ketika belajar. Prediktor kontrol dalam belajar dan dukungan dari lingkungan menjadi hal yang penting untuk mengarahkan mahasiswa mendapatkan manfaat positif dari kesulitan - kesulitan yang dialami sehingga akan berdampak pada kesuksesan akademiknya.

Kesuksesan akademik mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahannya, semenjak semester 1 hingga mahasiswa itu mendapatkan gelar sarjana. Keberhasilan ini mengacu pada nilai – nilai hasil belajar mahasiswa yang dilambangkan dengan Indeks Prestasi (IP), baik IP semester maupun IP kumulatif. Kesuksesan akademik mahasiswa juga ditandai dengan singkatnya masa studi yang mereka pergunakan untuk menyelesaikan kuliah, sehingga ia dapat memperoleh gelar sarjana tepat pada waktunya.

Selain itu mahasiswa yang sukses dalam prestasi akademiknya mengontrol faktor – faktor yang mempengaruhi proses belajar. Faktor tersebut berupa faktor

motivasi, tingkah laku dan cara belajar. Mereka mengontrol faktor tersebut dengan menggunakan strategi – strategi belajar yaitu aspek *goal setting, management of emotional and effort, time management, management of physical and social environment, learning from textbook, learning from lecture, preparation for exam dan taking exam*. Masing - masing aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk konsep yang disebut dengan *academic self management*. *Academic self management* adalah istilah untuk strategi dalam mengelola diri sendiri dan untuk mengendalikan faktor – faktor yang mempengaruhi cara belajar mereka.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimanakan gambaran *academic self management* pada mahasiswa FKEP angkatan 2011 yang sedang menyusun skripsi dan masih mengikuti perkuliahan wajib, namun masih dapat mencapai kesuksesan akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan noneksperimental dengan metode deskriptif. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005). Metode yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode kuantitatif merupakan metode yang memperoleh data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003). Sementara kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008).

Tambahannya, peneliti menggunakan penelitian retrospektif. Penelitian retrospektif berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab. Penelitian retrospektif dikarenakan faktor resiko diukur dengan melihat kejadian

masa lampau untuk mengetahui ada tidaknya faktor risiko yang dialami (Saryono,2010,p.85). Pertimbangannya karena subjek yang menjadi data awal telah melaksanakan wisuda pada bulan Agustus 2015 sehingga apa yang diteliti merupakan faktor yang telah dialami dan dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu diharapkan mendapatkan lebih gambaran mengenai dampak dari strategi belajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa keperawatan.

PARTISIPAN

Partisipan pada penelitian ini adalah 55 orang responden Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad angkatan 2011 yang telah melaksanakan wisuda pada bulan Agustus 2015. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak pada masing – masing anggota pada populasi yang memiliki karakteristik sama dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

PENGUKURAN

Terdapat satu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu alat ukur *academic self management* yang akan diberikan pada mahasiswa dalam bentuk kuesioner. Tipe kuesioner yang digunakan adalah *self administered questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Kuesioner ini terdiri dari 66 pernyataan. Kuesioner *academic self management* ini menggunakan skala *Likert* . Cara pengisian alat ukur ini adalah dengan meminta kesediaan subjek penelitian untuk menjawab seluruh pernyataan dan pertanyaan yang diajukan. Cara menjawabnya adalah dengan memilih satu dari lima kotak jawaban yang tersedia pada setiap item pernyataan.. Masing – masing pernyataan menyediakan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu - Ragu (R), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor pernyataan bergerak antara skor 1 hingga 5 sesuai dengan jawaban yang diberikan subjek.

Setiap individu akan memperoleh skor total terkait 8 aspek *academic self management* sesuai dengan jawaban yang telah diberikan. Selanjutnya skor tersebut dikategorisasikan sesuai kategori yang telah dibuat peneliti. Kategorisasi tersebut terdiri dari tinggi, sedang dan rendah. Selain skor total tiap aspek, akan

diperoleh juga skor total *academic self management* secara keseluruhan masing – masing individu. Skor total ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai *academic self management* masing – masing individu.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan, didapatkan bahwa sebanyak 43 subjek penelitian dari total 55 subjek memiliki *academic self management* pada kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa para mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad angkatan 2011 mampu mengelola diri dengan strategi – strategi belajar terkait 8 aspek *academic self management* selama proses mengerjakan kedua tugas yaitu pengerjaan skripsi dan tugas kuliah dalam satu waktu. Sehingga mereka mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yaitu satu semester dan mampu menyelesaikan tugas kuliah sebanyak 12 sks dengan baik. Selain itu dimensi yang dominan adalah dimensi *behavioral strategies*. ini menjelaskan bahwa para mahasiswa lebih banyak menggunakan strategi dalam mengelola lingkungan fisik dan sosial serta mengelola waktu untuk mengontrol faktor perilaku selama belajar sehingga perilaku belajar mereka dapat dikelola dan berdampak pada kesuksesan akademik yaitu lulus tepat waktu dan meraih nilai yang memuaskan pada semester 8.

DAFTAR PUSTAKA

- Christensen, Larry B. 2011. *Research Methods, Design, and Analysis 11th edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Cooper, J. O., Heron, T. E., & Heward, W. L. (2007). *Applied behavior analysis*. Columbus: Merrill.
- Dembo, M. H. (1994). *Applying educational psychology in the classroom* (5th ed.).
- Dembo, Myron H. 2004. *Motivation and Learning Strategies For College Success: A Self-management Approach*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Fang, N., 2014. *Correlation between students' motivated strategies for learning and academic achievement in an engineering dynamics course*. Global Journal of Engineering Education No.1, Volume. 16.
- Gibbons c., Dempster M. & Moutray M. (2011) *Stress, coping and Satisfaction in Nursing Students*. *Journal of Advance Nursing* 67(3), 621 – 632
- Kim, II Dong and Ra, An Young. 2015. *what impact succes in college? finding from the perceptions of korean students*. *College Students Jurnal* No. 1, hal. 161-168
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PPM.
- Lynch, D. J. (2010). Motivational beliefs and learning strategies as predictors of academic performance in college physics. *College Student Journal*, 44(4), 920-927.
- Marsh, H. (1984). Relations among dimensions of self-attribution, dimensions of self-concept, and academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 76, 1291-1308.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursyifa, A. 2014. *Gambaran Academic Self-management pada Mahasiswa yang Termasuk Kategori Prokrastinasi Akademik*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Padjadajaran
- Sudjana. 2005. *METODE STATISTIKA*. TARSITO. Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas
- Zimmerman, B. J., Bonner, S., & Kovach, R. (1996). *Developing self-regulated learners: Beyond achievement to self-efficacy*. Washington, DC: American Psychological Association.

Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1986). Development of a structured interview for assessing student use of self-regulated learning strategies. *American Educational Research Journal*, 23, 614–628.

Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1988). Construct validation of a strategy model of student self-regulation. *Journal of Educational Psychology*, 80, 284–290.